

LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI
PENDIDIKAN EKONOMI
TAHUN LULUS 2022



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Tracer Study Alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal Tahun 21-22 Tracer Study merupakan salah satu instrumen evaluasi yang bertujuan memperoleh informasi mengenai masa transisi lulusan ke dunia kerja, relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan pengguna, serta masukan untuk pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, dan peningkatan mutu Program Studi. Laporan ini diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan peningkatan mutu secara berkelanjutan sesuai siklus PPEPP dan sebagai bukti dukung Akreditasi LAMDIK 2.0.

Tegal, September 2023

Ketua Program Studi



Neni Hendaryati M.Pd

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer Study merupakan kegiatan pelacakan alumni yang dilaksanakan secara berkala untuk memperoleh informasi mengenai:

1. masa tunggu memperoleh pekerjaan;
2. kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi lulusan;
3. tingkat kepuasan pengguna lulusan;
4. masukan terhadap kurikulum dan proses pembelajaran.

Hasil tracer study menjadi salah satu dasar evaluasi mutu dalam sistem penjaminan mutu internal Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal.

Tracer Study memiliki peran strategis dalam memastikan keterkaitan antara proses pendidikan di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan lulusan setelah menyelesaikan studi, baik dari aspek kecepatan memperoleh pekerjaan, relevansi bidang kerja, maupun kemampuan lulusan dalam menerapkan kompetensi akademik dan profesional yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Pelaksanaan tracer study juga menjadi sarana penting untuk mengukur efektivitas kurikulum, proses pembelajaran, layanan akademik, serta pembinaan soft skills yang diberikan kepada mahasiswa. Informasi yang diperoleh dari alumni dan pengguna lulusan dapat digunakan sebagai bahan refleksi bagi program studi dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang pengembangan, serta kebutuhan perbaikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, tracer study tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi mutu yang mendukung peningkatan relevansi lulusan dengan tuntutan dunia kerja.

Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal, hasil tracer study menjadi dasar penting dalam pengambilan kebijakan akademik, khususnya dalam pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran lulusan, penguatan kompetensi pedagogik dan profesional, peningkatan kerja sama dengan sekolah, dunia usaha, dunia industri, serta lembaga pengguna lulusan. Selain itu, data tracer study juga mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

Dengan tersedianya data tracer study yang valid, terukur, dan berkelanjutan, Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat daya saing lulusan, serta memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan selaras dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, tracer study menjadi bagian integral dari upaya program studi dalam mewujudkan lulusan yang kompeten, adaptif, profesional, dan berdaya saing.

B. Tujuan

Tracer Study bertujuan untuk:

1. Mengetahui profil lulusan.
2. Mengidentifikasi masa tunggu kerja.
3. Mengetahui relevansi pekerjaan dengan bidang ilmu.
4. Mengukur kepuasan pengguna lulusan.
5. Menjadi dasar pengembangan kurikulum

1. Mengetahui Profil Lulusan

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui profil lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal secara komprehensif, baik dari aspek identitas akademik, status pekerjaan, bidang pekerjaan, jenis instansi tempat bekerja, maupun posisi atau jabatan yang ditempati setelah menyelesaikan pendidikan. Profil lulusan menjadi informasi penting bagi program studi untuk melihat sejauh mana lulusan mampu beradaptasi dan berperan di masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan, kewirausahaan, ekonomi, administrasi, serta bidang kerja lain yang relevan dengan kompetensi lulusan.

Melalui data profil lulusan, program studi dapat memperoleh gambaran tentang penyebaran alumni pada berbagai sektor pekerjaan, baik sebagai guru, tenaga kependidikan, pegawai pemerintahan, pegawai swasta, wirausaha, maupun profesi lain yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Informasi ini juga dapat digunakan untuk menilai daya saing lulusan dalam memasuki dunia kerja serta mengukur kontribusi lulusan terhadap pembangunan masyarakat.

Selain itu, profil lulusan menjadi dasar bagi program studi dalam menyusun strategi pengembangan kompetensi mahasiswa. Data tersebut dapat digunakan untuk memperkuat layanan akademik, pengembangan karier, pembinaan soft skills, serta peningkatan jejaring alumni. Dengan demikian, informasi mengenai profil lulusan tidak hanya berfungsi sebagai data administratif, tetapi juga sebagai bahan evaluasi mutu pendidikan secara berkelanjutan.

2. Mengidentifikasi Masa Tunggu Kerja

Tracer Study bertujuan untuk mengidentifikasi masa tunggu kerja lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal. Masa tunggu kerja merupakan rentang waktu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus. Informasi ini sangat penting karena dapat menunjukkan tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja serta menggambarkan relevansi kompetensi yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Melalui pengukuran masa tunggu kerja, program studi dapat mengetahui apakah lulusan mampu memperoleh pekerjaan dalam waktu singkat, sedang, atau relatif lama. Data tersebut menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas proses pembelajaran, pembinaan karier, pelatihan keterampilan, serta kesiapan lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Semakin singkat masa tunggu kerja lulusan, maka semakin baik pula indikasi bahwa kompetensi yang diberikan oleh program studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Hasil identifikasi masa tunggu kerja juga dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan program pendampingan karier mahasiswa, seperti pelatihan penyusunan CV, simulasi wawancara kerja, penguatan kompetensi digital, pengembangan kewirausahaan, dan perluasan kerja sama dengan sekolah, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, serta dunia usaha. Dengan demikian, data masa tunggu kerja menjadi bagian penting dalam evaluasi dan peningkatan mutu lulusan.

3. Mengetahui Relevansi Pekerjaan dengan Bidang Ilmu

Tracer Study bertujuan untuk mengetahui relevansi antara pekerjaan lulusan dengan bidang ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal. Relevansi pekerjaan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesesuaian kurikulum, capaian pembelajaran lulusan, dan kompetensi yang dikembangkan oleh program studi dengan kebutuhan dunia kerja.

Melalui informasi mengenai relevansi pekerjaan, program studi dapat mengetahui apakah lulusan bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensi pendidikan ekonomi, seperti menjadi guru ekonomi, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, analis pendidikan, pelaku usaha, staf administrasi, tenaga perbankan, maupun profesi lain yang masih memiliki keterkaitan dengan ilmu ekonomi dan pendidikan. Data ini penting untuk melihat sejauh mana lulusan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperoleh selama perkuliahan.

Apabila ditemukan lulusan yang bekerja di luar bidang ilmu, informasi tersebut tetap menjadi masukan berharga bagi program studi. Hal ini dapat menunjukkan adanya kebutuhan penguatan kompetensi tambahan, seperti literasi digital, kewirausahaan, komunikasi, manajemen, dan kemampuan adaptasi lintas bidang. Dengan demikian, hasil tracer study mengenai relevansi pekerjaan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum, peningkatan proses pembelajaran, serta penguatan kompetensi lulusan agar lebih sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

4. Mengukur Kepuasan Pengguna Lulusan

Tracer Study bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal. Pengguna lulusan dapat berasal dari sekolah, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, perusahaan swasta, dunia usaha, maupun lembaga lain yang mempekerjakan alumni. Tingkat kepuasan pengguna lulusan menjadi indikator penting untuk mengetahui kualitas lulusan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesional di tempat kerja.

Pengukuran kepuasan pengguna lulusan mencakup berbagai aspek, seperti integritas, etika kerja, penguasaan bidang ilmu, kemampuan pedagogik, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kreativitas, kemandirian, kepemimpinan, kemampuan menggunakan teknologi, serta kemampuan memecahkan masalah. Melalui penilaian

tersebut, program studi dapat memperoleh masukan objektif mengenai kelebihan dan kekurangan lulusan berdasarkan pengalaman langsung pengguna di lapangan.

Hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan menjadi bahan evaluasi penting bagi program studi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Apabila terdapat aspek yang dinilai sangat baik, maka aspek tersebut dapat dipertahankan dan diperkuat. Sebaliknya, apabila terdapat aspek yang masih perlu ditingkatkan, maka program studi dapat merancang tindak lanjut melalui pengembangan kurikulum, perbaikan metode pembelajaran, penguatan praktik lapangan, serta peningkatan pembinaan karakter dan soft skills mahasiswa.

5. Menjadi Dasar Pengembangan Kurikulum OBE

Tracer Study bertujuan untuk menjadi salah satu dasar pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education atau OBE pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal. Kurikulum OBE menekankan pada pencapaian hasil belajar yang terukur, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dunia kerja. Oleh karena itu, data tracer study sangat penting dalam memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata di masyarakat.

Melalui tracer study, program studi dapat memperoleh masukan dari alumni dan pengguna lulusan mengenai kompetensi yang sudah sesuai, kompetensi yang perlu diperkuat, serta kompetensi baru yang perlu dikembangkan. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian antara profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, metode pembelajaran, bentuk penilaian, dan pengalaman belajar mahasiswa.

Data tracer study juga mendukung penyusunan kurikulum yang lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan. Program studi dapat melakukan penyesuaian terhadap muatan kurikulum, seperti penguatan literasi digital, kewirausahaan, pembelajaran berbasis proyek, praktik mengajar, penelitian pendidikan ekonomi, serta kemampuan komunikasi profesional. Dengan demikian, tracer study menjadi dasar penting dalam pengembangan kurikulum OBE yang berkelanjutan, terukur, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

Sasaran

Alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi lulusan tahun: 2021-2022

1. Guru
2. Perbankan
3. Wirausaha
4. Lainnya

Instrumen

Instrumen menggunakan kuesioner daring yang memuat informasi mengenai:

1. identitas alumni;
2. pekerjaan;
3. masa tunggu kerja;
4. kesesuaian pekerjaan;
5. penghasilan;
6. kompetensi yang dibutuhkan;
7. saran bagi program studi.

Teknik Pengumpulan Data

1. Google Form
2. WhatsApp Alumni
3. Media Sosial
4. Ikatan Alumni
5. Wawancara

Jumlah Responden

Tahun Lulus	Jumlah Alumni	Responden	Response Rate
2021-2022	16	16	

BAB III

HASIL TRACER STUDY

A. Profil Responden

Tabel 1

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	5	31,25
Perempuan	11	68,75
Jumlah	16	100

Tabel 2

Bidang Pekerjaan

Bidang	Jumlah	%
Guru	9	56,25
Perbankan	1	6,25
Wirausaha	2	12,5
Lainnya	4	25

B. Masa Tunggu Kerja

Masa Tunggu	Jumlah	%
< 6 bulan	14	87,5
6–12 bulan	2	14,5
>12 bulan	0	0

Narasi:Sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik di dunia kerja.

C. Kesesuaian Bidang Kerja

Kategori	%
Sesuai	75
Tidak Sesuai	25

Narasi:Sebagian besar alumni bekerja pada bidang pendidikan, ekonomi, perbankan maupun kewirausahaan yang relevan dengan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

BAB IV

ANALISIS HASIL

1. Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan hasil tracer study Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal, diketahui bahwa jumlah lulusan yang menjadi responden dalam pengukuran masa tunggu kerja sebanyak 16 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 26 lulusan atau sekitar **87,5%** memperoleh pekerjaan dalam waktu **kurang dari 6 bulan** setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki tingkat keterserapan kerja yang baik dan mampu memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat.

Selanjutnya, sebanyak 2 lulusan atau sekitar **14,5%** memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu **6–12 bulan** setelah lulus. Kelompok ini menunjukkan bahwa lulusan masih memiliki peluang kerja yang cukup baik, meskipun membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Faktor yang dapat memengaruhi kondisi tersebut antara lain proses seleksi kerja, kesesuaian formasi pekerjaan, kesiapan kompetensi tambahan, serta pilihan lulusan dalam menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bidang keahliannya.

Sementara itu, tidak terdapat lulusan atau **0%** yang memperoleh pekerjaan dalam waktu **lebih dari 12 bulan**. Kondisi ini menjadi perhatian bagi program studi untuk terus memperkuat layanan pengembangan karier, pembekalan soft skills, literasi digital, kemampuan kewirausahaan, serta perluasan jejaring kerja sama dengan sekolah, instansi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri.

Secara umum, data masa tunggu kerja menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki daya saing yang cukup baik di dunia kerja. Dominasi lulusan yang bekerja kurang dari 6 bulan mencerminkan bahwa kompetensi lulusan relatif relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan. Namun demikian, program studi tetap perlu melakukan

tindak lanjut melalui penguatan kurikulum berbasis Outcome-Based Education, peningkatan praktik pengalaman lapangan, pendampingan karier mahasiswa, serta optimalisasi jejaring alumni agar masa tunggu kerja lulusan semakin singkat dan merata pada periode berikutnya.

2. Relevansi Kurikulum

Analisis Relevansi Kurikulum

Relevansi kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam tracer study karena menunjukkan tingkat kesesuaian antara kompetensi yang diberikan selama proses perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal, analisis relevansi kurikulum digunakan untuk mengetahui sejauh mana mata kuliah, capaian pembelajaran lulusan, metode pembelajaran, pengalaman praktik, serta penguatan soft skills yang diberikan kepada mahasiswa mampu mendukung lulusan dalam menjalankan tugas profesional di tempat kerja.

Berdasarkan hasil tracer study, relevansi kurikulum dapat dilihat dari kesesuaian antara bidang pekerjaan lulusan dengan kompetensi utama Program Studi Pendidikan Ekonomi. Lulusan yang bekerja sebagai guru ekonomi, tenaga kependidikan, pendamping pendidikan, staf administrasi pendidikan, pelaku usaha, maupun tenaga kerja pada bidang ekonomi dan manajemen menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan telah memberikan bekal yang cukup sesuai dengan kebutuhan lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kurikulum program studi telah berkontribusi dalam membentuk lulusan yang memiliki pengetahuan ekonomi, kemampuan pedagogik, keterampilan komunikasi, kemampuan analisis, serta sikap profesional.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi juga dinilai relevan apabila lulusan mampu menerapkan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dalam pekerjaan sehari-hari. Kompetensi tersebut antara lain kemampuan memahami konsep-konsep ekonomi, menyusun perangkat pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam tim, serta beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan dunia kerja. Kemampuan tersebut menjadi indikator bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah mendukung kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Namun demikian, hasil tracer study juga perlu menjadi bahan refleksi bagi program studi untuk terus melakukan penyempurnaan kurikulum. Perubahan kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi digital, tuntutan pembelajaran abad ke-21, serta dinamika kebijakan pendidikan menuntut kurikulum agar selalu adaptif dan responsif. Oleh karena itu, program studi perlu memperkuat integrasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education dengan menekankan pencapaian kompetensi yang terukur, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Beberapa aspek yang dapat menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum antara lain penguatan literasi digital, kewirausahaan, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi profesional, pemanfaatan teknologi pembelajaran, analisis data sederhana, serta praktik pembelajaran berbasis proyek. Penguatan tersebut penting agar lulusan tidak hanya siap bekerja pada bidang pendidikan, tetapi juga mampu beradaptasi pada bidang ekonomi, bisnis, administrasi, dan kewirausahaan.

Dengan demikian, analisis relevansi kurikulum menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal telah memiliki keterkaitan dengan kebutuhan dunia kerja dan kompetensi lulusan. Namun, pengembangan kurikulum perlu terus dilakukan secara berkelanjutan melalui masukan dari alumni, pengguna lulusan, dosen, mahasiswa, dan mitra kerja sama. Hasil tracer study menjadi dasar penting dalam perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan daya saing lulusan di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

3. Kompetensi Lulusan

Analisis Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal. Analisis kompetensi lulusan melalui tracer study bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan profesional yang diperoleh selama masa studi dapat diterapkan oleh lulusan dalam dunia kerja. Kompetensi lulusan tidak hanya mencerminkan capaian akademik, tetapi juga menunjukkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan pekerjaan, perkembangan teknologi, serta perubahan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil tracer study, kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat dilihat dari kemampuan alumni dalam menjalankan peran profesionalnya, baik sebagai pendidik, tenaga kependidikan, pegawai instansi pemerintah, pegawai swasta, wirausaha, maupun profesi lain yang relevan dengan bidang ekonomi dan pendidikan. Lulusan diharapkan memiliki penguasaan konsep ekonomi, kemampuan pedagogik, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, keterampilan mengelola kelas, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, serta kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam mendukung pekerjaan.

Selain kompetensi bidang ilmu, lulusan juga dituntut memiliki kompetensi umum yang mendukung keberhasilan di dunia kerja. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam tim, berpikir kritis, memecahkan masalah, beradaptasi dengan lingkungan kerja, memiliki etika profesi, disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Kemampuan-kemampuan tersebut menjadi bagian penting karena dunia kerja tidak hanya menuntut penguasaan teori, tetapi juga keterampilan praktis dan sikap profesional dalam menyelesaikan tugas.

Hasil tracer study juga menunjukkan pentingnya penguatan kompetensi tambahan bagi lulusan, terutama dalam menghadapi perkembangan dunia kerja yang semakin dinamis. Kompetensi seperti literasi digital, kemampuan mengolah data sederhana, kewirausahaan, kreativitas, inovasi pembelajaran, serta kemampuan menggunakan aplikasi pendukung pekerjaan perlu terus diperkuat. Hal ini penting agar lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi tidak hanya mampu bekerja pada bidang pendidikan, tetapi juga mampu beradaptasi pada sektor ekonomi, bisnis, administrasi, dan kewirausahaan.

Dari sisi pengguna lulusan, kompetensi alumni menjadi salah satu ukuran utama dalam menilai kualitas program studi. Apabila lulusan mampu menunjukkan kinerja yang baik, memiliki etos kerja tinggi, mampu bekerja sama, serta mampu menyelesaikan tugas sesuai bidangnya, maka hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran di program studi telah memberikan bekal yang relevan. Sebaliknya, apabila masih terdapat aspek kompetensi yang perlu ditingkatkan, maka hasil tracer study menjadi masukan penting bagi program studi untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, analisis kompetensi lulusan menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal perlu terus menjaga dan

meningkatkan kualitas lulusan melalui penguatan kurikulum berbasis Outcome-Based Education, pembelajaran berbasis praktik, penguatan soft skills, integrasi teknologi digital, serta peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan. Upaya tersebut diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, adaptif, berkarakter, dan memiliki daya saing dalam dunia kerja.

4. Kepuasan Pengguna

Analisis Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal. Pengguna lulusan dapat berasal dari sekolah, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dunia usaha, dunia industri, maupun lembaga lain yang mempekerjakan alumni. Melalui pengukuran kepuasan pengguna, program studi dapat memperoleh gambaran objektif mengenai kinerja lulusan di tempat kerja, baik dari aspek kompetensi keilmuan, keterampilan profesional, sikap kerja, etika, maupun kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Analisis kepuasan pengguna lulusan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana lulusan mampu memenuhi harapan dan kebutuhan lembaga pengguna. Aspek yang dinilai biasanya meliputi integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, etika kerja, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, penguasaan bidang ilmu, kemampuan pedagogik, penggunaan teknologi, kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, serta kemandirian dalam bekerja. Semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna, semakin kuat pula indikasi bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan program studi telah Berdasarkan hasil tracer study, kepuasan pengguna lulusan menjadi bahan evaluasi penting bagi program studi untuk menilai kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Apabila pengguna lulusan memberikan penilaian baik atau sangat baik terhadap kinerja alumni, hal tersebut menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki bekal kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugas secara profesional. Lulusan yang mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, kemampuan komunikasi, serta penguasaan bidang ilmu yang baik akan memberikan citra positif bagi program studi dan perguruan tinggi.

Namun demikian, hasil kepuasan pengguna lulusan juga harus dipahami sebagai masukan untuk perbaikan berkelanjutan. Apabila terdapat aspek yang dinilai masih

perlu ditingkatkan, program studi perlu menindaklanjutinya melalui penguatan kurikulum, perbaikan metode pembelajaran, peningkatan praktik lapangan, penguatan literasi digital, pengembangan soft skills, serta pembinaan karakter profesional mahasiswa. Dengan demikian, kepuasan pengguna tidak hanya menjadi ukuran keberhasilan lulusan, tetapi juga menjadi dasar penyusunan strategi peningkatan mutu pendidikan.

Kepuasan pengguna lulusan juga memiliki hubungan erat dengan pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education. Masukan dari pengguna lulusan dapat digunakan untuk meninjau kembali profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, metode pembelajaran, serta sistem penilaian. Melalui proses ini, kurikulum dapat dikembangkan agar lebih adaptif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam bidang pendidikan ekonomi, kewirausahaan, administrasi, dan sektor ekonomi lainnya.

Dengan demikian, analisis kepuasan pengguna lulusan menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal perlu terus menjalin komunikasi dan kerja sama dengan pengguna lulusan. Hasil penilaian pengguna menjadi dasar penting dalam pelaksanaan evaluasi mutu, pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi mahasiswa, serta penguatan daya saing lulusan. Melalui pemanfaatan hasil tracer study secara berkelanjutan, program studi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, berkarakter, adaptif, dan mampu memberikan kontribusi nyata di lingkungan kerja maupun masyarakat.

5. Kesesuaian dengan CPL

Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar CPL Program Studi telah tercapai, terutama pada:

1. kemampuan pedagogik;
2. kemampuan komunikasi;
3. kemampuan berpikir kritis;
4. literasi digital;
5. kemampuan bekerja sama.

Namun demikian masih diperlukan peningkatan pada:

1. Bahasa Inggris;
2. kewirausahaan digital;
3. penggunaan AI dalam pembelajaran.

BAB V

RENCANA TINDAK LANJUT

Temuan	Analisis	Tindak Lanjut	Waktu	Penanggung Jawab
Masa tunggu lulusan masih tinggi	Kerja sama mitra terbatas	Menambah MoU/MoA sekolah dan industri	2022	Kaprodi
Kemampuan digital perlu ditingkatkan	Perubahan kebutuhan dunia kerja	Revisi kurikulum MBKM	2022	Tim Kurikulum
Bahasa Inggris masih rendah	Mata kuliah belum optimal	Pelatihan TOEFL	2022	UPT Bahasa

PENUTUP

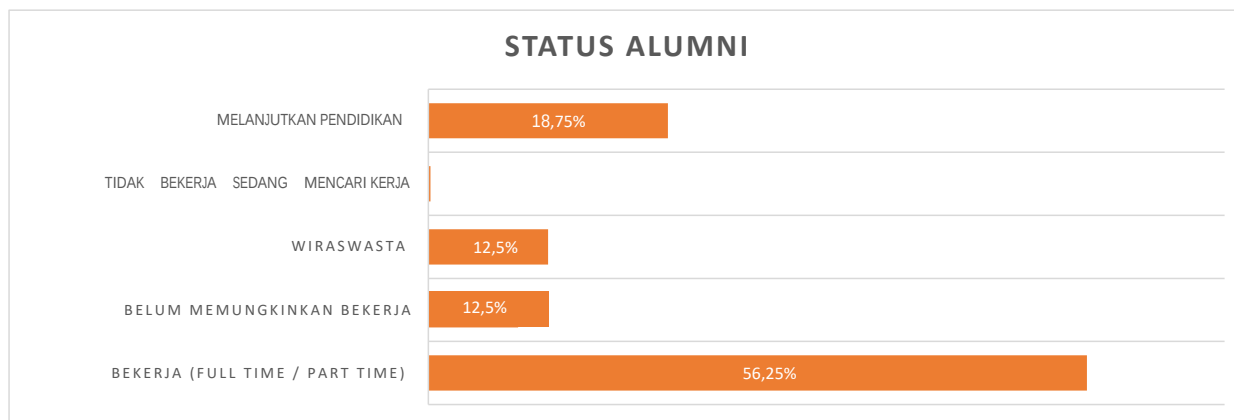
Tracer Study merupakan bagian penting dalam evaluasi berkelanjutan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pancasakti Tegal. Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik, namun tetap diperlukan peningkatan kompetensi sesuai perkembangan kebutuhan dunia kerja melalui penyempurnaan kurikulum, peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan, serta penguatan pembelajaran berbasis MBKM

REKAP TRACER STUDI PE

NO	PRODI	MENGISI	JUMLAH WISUDAWAN	PROSENTASE
1	Pendidikan Ekonomi	16	16	100%

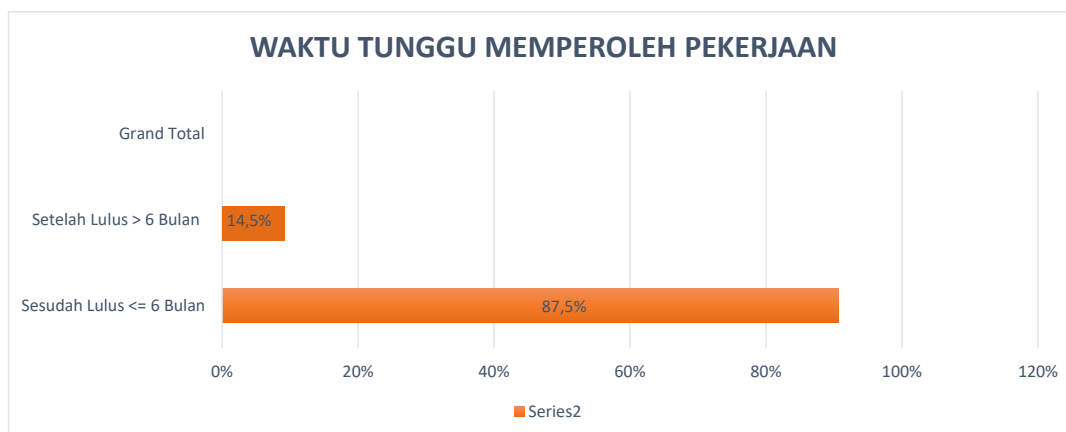
STATUS ALUMNI

NO	STATUS ALUMNI	JUMLAH	PROSENTASE
1	Bekerja (full time / part time)	9	56,25%
2	Belum memungkinkan bekerja	2	12,5%
3	Wiraswasta	2	12,5%
4	Melanjutkan Pendidikan	3	18,75%
5	Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	0	0%
	Grand Total	16	



WAKTU TUNGGU MEMPEROLEH PEKERJAAN

NO	WAKTU TUNGGU	JUMLAH	PROSENTASE
1	Sesudah Lulus <= 6 Bulan	14	87,5%
2	Setelah Lulus > 6 Bulan	2	14,5%
	Grand Total	16	





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Jalan Halmahera KM.1 Kota Tegal 52121

Sekretariat : Telp (0283) 351082 / Rektor : Telp/Fax : (0283) 351267

e-mail : info@upstegal.ac.id website : www.upstegal.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 181/ST/C-1/UPS/V/2023

Dasar : Edaran Direktur Belmawa Nomor : 471/B/SE/VII/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Tracer Study di Perguruan Tinggi.

Nama : Dr. Taufiqullah, M.Hum

Jabatan : Rektor Universitas Pancasakti Tegal

Menugaskan

Kepada :

Nama :
1. Dr. Ahmad Hanfan., M.M.
2. Kristinawati, S.Kom.
3. Wiwit Linggar Wursanto, S.Pd.
4. Rifqi Maulana Yusqi, S.T.
6. Fajar Alezsandro, A.Md.
7. Winarti, S.IP.
8. Suci Nurmiyati, A.Md.
9. Efi Nuranisa, S.Pd.
10. Fida Noor Arifah, S.Pd.
11. Rizki Amelia F., S.IP.
12. Himman Husaena, S.Kom.

Tugas : Survey Alumni dan Pengguna Alumni (Stakeholder) Lulusan T.A. 2022

Tujuan : Alumni Lulusan T.A. 2022

Waktu : April – Desember 2023

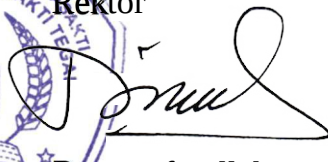
Demikian Surat Tugas dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : T e g a l Pada

Tanggal : 25 Mei 2023

=====

Rektor



Dr Taufiqullah, M.Hum

